ABSTRAK

Skripsi dengan judul "Implementasi Perlindungan Hukum Konsumen Terhadap Sistem Tata Kelola Usaha Wifi Lokal Dalam Perspektif Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen dan Fiqih Muamalah (Studi Kasus : Di Desa Karanggayam Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar)" ini ditulis oleh Ilham Fatchurrosi dan dibimbing oleh Bapak Dr. H. M. Darin Arif Mu'allifin, SH. M. Hum,

Kata Kunci: Sistem Tata Kelola, Perlindungan Konsumen, Undang-Undang No. 8 Tahun 1999, Usaha Wifi Lokal, Fiqih Muamalah

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya pengetahuan masyarakat terhadap pentingnya hukum perlindungan konsumen. Hubungan pelaku usaha dengan konsumen merupakan hubungan yang saling mengikat dalam sebuah perikatan yang berbentuk perjanjian. Meningkatnya penggunaan wifi lokal pada saat ini, sangatlah mempengaruhi perekonomian di sekitarnya. Dengan adanya Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 Perlindungan Konsumen dan Fiqih Muamalah, sangatlah penting dalam melakukan proses dan penerapan hukum perlindungan konsumen dan fiqih muamalah dalam sebuah usaha wifi lokal. Banyaknya peluang usaha wifi lokal untuk saat ini, yang menjadikan usaha wifi lokal berkembang pesat, terutama pada usaha wifi lokal di Desa Karanggayam Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar. Dengan maraknya para pelaku usaha wifi lokal, tentu tidak lepas dari adanya masalah yang dilakukan oleh penyedia usaha wifi lokal.

Tujuan daripada penelitian ini adalah untuk meningkatkan dan juga mengembangkan produk dan juga kualitas usaha wifi lokal berdasarkan peraturan yang terkait, agar pelaku usaha tidak melakukan kelalaian dalam usahanya dan bertanggungjawab jika terjadi kelalaian dan merugikan konsumen. Bagi konsumen untuk dapat melindungi hak-hak konsumen yang berada di lingkungan sosial di Desa Karanggayam Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar yang memiliki

tingkat hak-haknya paling rendah, serta tingkat pengetahuan dan kekuasaan yang lemah.

Dalam penelitian ini digunakan metode penelitian kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Peneliti menggunakan metode penelitian observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan perlindungan konsumen dan fiqih muamalah dengan melakukan pengamatan langsung. Wawancara diajukan kepada pelaku-pelaku usaha wifi lokal internet yang ada di Desa Karanggayam Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar. Dokumentasi terhadap foto-foto tempat pengoperasian usaha. Pelaku usaha, konsumen usaha wifi, tokoh masyarakat di Desa Karanggayam Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar, serta dokumen-dokumen lain, hingga proses penerapan perlindungan konsumen terhadap usaha wifi lokal di Desa Karanggayam Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pelaku usaha pada usaha wifi lokal di Desa Karanggayam Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar masih belum menerapkan hukum perlindungan konsumen berdasarkan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 dan fiqih muamalah. Pada kenyataannya, pelaku usaha wifi lokal masih banyak melakukan kesalahan atau kelalaian di dalam menekuni usaha wifi lokal tersebut, yang membuat konsumen merasa dirugikan. Pada pelayanan usaha wifi lokal di Desa Karanggayam Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar, dalam hal tanggung jawab berupa ganti rugi sudah diterapkan oleh pelaku usaha kepada konsumen sesuai dengan Undang-Undang Perlindungan Konsumen (UUPK) dan fiqih muamalah. Tidak hanya pelaku usaha wifi lokal di Desa Karanggayam Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar saja yang melakukan kesalahan atau kelalaian terhadap konsumennya. Akan tetapi, hal ini juga dilakukan oleh konsumen pada usaha wifi lokal. Dikarenakan bahwa kurangnya pengetahuan terkait hukum perlindungan konsumen dan etika bisnis Islam antara pelaku usaha dan konsumen, yang menjadikan hubungan diantaranya tidak seimbang.

ABSTRACT

Thesis with the title "Implementation of Consumer Legal Protection for Lokal Wifi Business Governance Systems in the Perspective of Law no. 8 of 1999 concerning Consumer Protection and Muamalah Fiqh (Case Study: In Karanggayam Village, Srengat District, Blitar Regency)" was written by Ilham Fatchurrosi and supervised by Mr. Dr. H. M. Darin Arif Mu'allifin, SH. M. Hum,

Keywords: Governance System, Consumer Protection, Law no. 8 of 1999, Lokal Wifi Business, Fiqih Muamalah

This research is motivated by the public's low knowledge of the importance of consumer protection law. The relationship between business actors and consumers is a mutually binding relationship in an agreement in the form of an agreement. The increasing use of lokal WiFi at this time is greatly affecting the surrounding economy. With the existence of Law Number 8 of 1999 on Consumer Protection and Muamalah Fiqh, it is very important to carry out the process and application of consumer protection law and muamalah fiqh in a lokal wifi business. There are currently many lokal wifi business opportunities, which is making lokal wifi businesses grow rapidly, especially in lokal wifi businesses in Karanggayam Village, Srengat District, Blitar Regency. With the rise of lokal wifi business actors, of course there are problems caused by lokal wifi business providers.

The aim of this research is to improve and develop the product and quality of lokal WiFi businesses based on relevant regulations, so that business actors do not commit negligence in their business and are responsible if negligence occurs and harms consumers. For consumers to be able to protect the rights of consumers who are in the social environment in Karanggayam Village, Srengat District, Blitar Regency which has the lowest level of rights, as well as the weak level of knowledge and power.

In this research, qualitative research methods and descriptive research types were used. Researchers used observation, interview and documentation

research methods. Observations were carried out to collect data related to consumer protection and muamalah jurisprudence by conducting direct observations. Interviews were conducted with lokal wifi internet business actors in Karanggayam Village, Srengat District, Blitar Regency. Documentation of photos of business operations. Business actors, consumers of wifi businesses, community leaders in Karanggayam Village, Srengat District, Blitar Regency, as well as other documents, to the process of implementing consumer protection for lokal wifi businesses in Karanggayam Village, Srengat District, Blitar Regency.

The results of the research show that business actors in lokal wifi businesses in Karanggayam Village, Srengat District, Blitar Regency still have not implemented consumer protection laws based on Law Number 8 of 1999 and muamalah fiqh. In reality, lokal wifi businesses still make many mistakes or negligence in pursuing lokal wifi businesses, which makes consumers feel disadvantaged. In lokal wifi business services in Karanggayam Village, Srengat District, Blitar Regency, responsibility in the form of compensation has been applied by business actors to consumers in accordance with the Consumer Protection Law (UUPK) and muamalah fiqh. It is not only lokal wifi business actors in Karanggayam Village, Srengat District, Blitar Regency who make mistakes or negligence towards their consumers. However, this is also done by consumers at lokal wifi businesses. Due to the lack of knowledge regarding consumer protection law and Islamic business ethics between business actors and consumers, this makes the relationship between them unbalanced.

أبستراك

تاتا سيستم تردهابد كونسومن حكوم پرليندونغان إمبليمنتاسي" جودول دنگن سكريبسي تنتنغ 1999 تاهون 8 رقم أوندانغ-أوندانغ ڤرسبكتيف دلام لوكال وايفي أوسها كيلولا كتشامتان كارانغايام دسا دي :كاسوس ستودي) معامله فقه دان كونسومن پرليندونغان .ح .د باڤق أوليه ديبمبنج دان الرسى فتح إلحام أوليه ديتوليس إني "(بليتار كابوڤاتن سرنغات .هم .م .ح .ش ،مؤلفين عارف دارين .م.

تاهون 8 رقم أوندانغ-أوندانغ ،كونسومن پرليندونغان ،كيلولا تاتا سيستم :مفتاحية كلمات معامله فقه ،لوكال وايفي أوسها ،1999

بين العلاقة .المستهلك حماية قانون بأهمية الجمهور معرفة قلة هو البحث هذا وراء لدافع شكل في اتفاق في للطرفين ملزمة علاقة هي والمستهلكين الأعمال مجال في الفاعلة الجهات على كبير بشكل الوقت هذا في المحلية فاي واي لشبكة المتزايد الاستخدام يؤثر .اتفاق وفقه المستهلك حماية بشأن 1999 لعام 8 رقم القانون وجود مع .المحيط الاقتصاد في المعاملات وفقه المستهلك حماية قانون وتطبيق عملية تنفيذ جدًا المهم من ،المعاملات مما ،فاي واي لشبكة المحلية التجارية الفرص من العديد حاليًا يوجد .المحلية wifi أعمال قرية في المحلية فاي واي شركات في خاصة ،بسرعة تنمو المحلية فاي واي أعمال يجعل مجال في المحلية الفاعلة الجهات ظهور مع .بليتار ريجنسي ، سرنغات منطقة كارانججايام .المحليين فاي واي أعمال موفري عن ناجمة مشكلات بالطبع هناك ، فاي واي أعمال

على بناءً المحلية فاي واي شركات وجودة المنتج وتطوير تحسين هو البحث هذا من الهدف ويكونون أعمالهم في إهمالًا التجاريون الفاعلون يرتكب لا بحيث ،الصلة ذات اللوائح من المستهلكون يتمكن لكي .بالمستهلكين الضرر وإلحاق إهمال حدوث حالة في مسؤولين منطقة ،كارانغايام قرية في الاجتماعية البيئة في الموجودين المستهلكين حقوق حماية الضعيف المستوى عن فضلاً ،الحقوق من مستوى بأدنى تتمتع التي بليتار مقاطعة ،سرنغات والقوة المعرفة من

الباحثون استخدم .الوصفي البحث وأنواع النوعي البحث أساليب استخدام تم ،البحث هذا في المتعلقة البيانات لجمع الملاحظات إجراء وتم .والتوثيق والمقابلة بالملاحظة البحث أساليب مقابلات إجراء تم .المباشرة الملاحظات إجراء خلال من المعاملات وفقه المستهلك بحماية ،كارانغايام قرية في فاي واي شبكة عبر الإنترنت مجال في المحلية الفاعلة الجهات مع ،التجارية الفاعلة الجهات .التجارية للعمليات الصور توثيق .بليتار مقاطعة ،سرنغات منطقة سرنغات منطقة ، كارانججايام قرية في المجتمع وقادة ، فاي واي شركات ومستهلكو فاي واي لشركا المستهلك حماية تنفيذ لعملية ،أخرى وثائق إلى بالإضافة بليتار ريجنسي بليتار ريجنسي سرنغات منطقة كارانججايام قرية في المحلية

قرية في المحلية فاي واي شركات في التجارية الفاعلة الجهات أن البحث نتائج تظهر على بناءً المستهلك حماية قوانين بعد تنفذ لم بليتار مقاطعة ،سرنغات منطقة ،كارانجايام المحلية فاي واي شركات تزال لا ،الواقع في .المعاملات وفقه 1999 لعام 8 رقم القانون يجعل مما ،المحلية فاي واي أعمال متابعة في الإهمال أو الأخطاء من العديد ترتكب ، كارانججايام قرية في المحلية فاي واي أعمال خدمات في .بالحرمان يشعرون المستهلكين الجهات قبل من تعويض شكل في المسؤولية تطبيق تم بليتار ريجنسي سرنغات منطقة فقط ليس .المعاملات وفقه (UUPK) المستهلك حماية لقانون وفقًا المستهلكين على التجارية هم بليتار ريجنسي ، سرنغات منطقة كارانججايام قرية في المحليين فاي واي أعمال ممثلو قبل من أيضًا ذلك يتم ،ذلك ومع .عملائهم تجاه الإهمال أو الأخطاء يرتكبون الذين حماية بقانون يتعلق فيما المعرفة لنقص ونظراً .المحلية فاي واي شركات في المستهلكين يجعل هذا فإن ،والمستهلكين الأعمال رجال بين الإسلامية الأعمال وأخلاقيات المستهلك متوازنة غير بينهما العلاقة